

**PENERAPAN MOBILISASI DINI TERHADAP PEMULIHAN
LUKA PASIEN PASCA OPERASI APENDIKTOMI
DI RUANG MELATI 4 DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



GIAN HERDIAN

NIM: 11025122052

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PENERAPAN MOBILISASI DINI TERHADAP PEMULIHAN
LUKA PASIEN PASCA OPERASI APENDIKTOMI
DI RUANG MELATI 4 DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**GIAN HERDIAN
NIM: 11025122052**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Gian Herdian

**Penerapan Mobilisasi Dini terhadap Pemulihan Luka Pasien Pascaoperasi
Apendiktomi di Ruang Melati 4 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya**

xiii + 70 halaman + 14 lampiran

ABSTRAK

Apendisitis merupakan kondisi gawat darurat bedah yang sering terjadi dan memerlukan tindakan segera berupa apendiktomi. Prosedur ini efektif dalam mencegah komplikasi seperti perforasi dan peritonitis, namun banyak pasien mengalami hambatan pemulihan akibat nyeri dan ketakutan bergerak pascaoperasi. Mobilisasi dini merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang terbukti dapat mempercepat penyembuhan luka dengan meningkatkan sirkulasi darah dan mencegah komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan mobilisasi dini terhadap pemulihan luka pasien pascaoperasi apendiktomi di Ruang Melati 4 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metodologi penelitian menggunakan subjek studi kasus adalah pasien pasca operasi apendisitis berjumlah 2, jumlah responden adalah pasien pasca operasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui observasi luka selama tiga kali, Evaluasi luka dilakukan menggunakan skala REEDA (Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge, Approximation). Hasil pengamatan menunjukkan kedua pasien mengalami penyembuhan luka yang baik tanpa tanda-tanda infeksi atau komplikasi, dengan skor REEDA 0 di seluruh indikator. Hal ini menunjukkan bahwa mobilisasi dini berkontribusi signifikan dalam mempercepat proses pemulihan luka. Penelitian ini sejalan dengan teori dan temuan sebelumnya yang menyebutkan mobilisasi dini mempercepat regenerasi jaringan dan mengurangi risiko komplikasi. Oleh karena itu, penting bagi tenaga kesehatan untuk menerapkan mobilisasi dini serta memberikan edukasi yang tepat kepada pasien agar proses penyembuhan berjalan optimal.

Kata kunci: Apendiktomi, mobilisasi dini, penyembuhan luka, REEDA, pascaoperasi.

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, June 2025

Gian Herdian

Application of Early Mobilization in Enhancing Wound Healing Among Post-Appendectomy Patients in Melati 4 Room, dr. Soekardjo General Hospital, Tasikmalaya

xiii + 70 pages + 14 Appendices

ABSTRACT

Appendicitis is a common surgical emergency that requires immediate intervention in the form of an appendectomy. This procedure is effective in preventing complications such as perforation and peritonitis; however, many patients experience delayed recovery due to postoperative pain and fear of movement. Early mobilization is a non-pharmacological intervention proven to accelerate wound healing by improving blood circulation and preventing complications. This study aims to explore the implementation of early mobilization on wound healing in post-appendectomy patients in Melati 4 Ward of dr. Soekardjo Regional Hospital, Tasikmalaya. The objective is to describe patients' responses before and after early mobilization and its effect on postoperative wound healing. This study used a case study design, with subjects selected based on inclusion and exclusion criteria. Data were collected through wound observation over three sessions. Wound evaluation was conducted using the REEDA scale (Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge, Approximation). The results showed that both patients experienced good wound healing without signs of infection or complications, as indicated by a REEDA score of 0 on all indicators. These findings indicate that early mobilization significantly contributes to accelerating the wound healing process. This is consistent with existing theories and previous studies which highlight that early mobilization promotes tissue regeneration and reduces the risk of postoperative complications. Therefore, healthcare providers must implement early mobilization and provide adequate patient education to ensure optimal recovery.

Keywords: *Appendectomy, early mobilization, REEDA, postoperative, wound healing*